

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi hasil penelitian bagi pihak-pihak tertentu, yaitu guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 19 Bandung, dan untuk peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *toxic relationship* pada peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran *toxic relationship* pada peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025 mayoritas berada pada kategori *Tidak Mengalami toxic relationship*. Begitupula gambaran berdasarkan aspek *toxic relationship*, yaitu aspek emosi, perilaku, fisik, dan komunikasi, menunjukkan mayoritas peserta didik kelas X berada pada kategori *Tidak Mengalami* pada keempat aspek tersebut. Seluruh aspek menunjukkan rerata skor yang rendah dan berada di bawah titik tengah kategorisasi. Namun, di antara keempat aspek tersebut, aspek komunikasi memiliki skor rata-rata tertinggi.
2. Layanan bimbingan pribadi sosial dirancang untuk membantu mencegah *toxic relationship* dalam pertemanan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025 dengan strategi layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok. Rancangan layanan ini disusun berdasarkan hasil asesmen instrumen *toxic relationship* yang diolah sehingga menghasilkan data yang dapat dijadikan acuan pada penelitian ini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa rekomendasi yang diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 19 Bandung

Penelitian ini menghasilkan rancangan layanan bimbingan pribadi-sosial berdasarkan temuan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 19

Bandung Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam layanan bimbingan dan konseling untuk mencegah *toxic relationship* pada peserta didik. Isu ini penting diperhatikan karena masa remaja merupakan periode pencarian identitas diri dan pembentukan rasa percaya diri, di mana teman sebaya memegang peran penting. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan dalam layanan bimbingan pribadi-sosial untuk memberikan dukungan tepat, sekaligus mendorong terciptanya iklim sekolah yang positif dan kondusif guna mencegah serta mengatasi *toxic relationship* dan meningkatkan kesejahteraan remaja.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda, seperti jenjang sekolah menengah pertama (SMP) atau tingkat di perguruan tinggi, sehingga memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai fenomena *toxic relationship* pada berbagai tahapan perkembangan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan instrumen dengan skala pengukuran yang lebih variatif, misalnya menggunakan skala likert. Selain itu dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif peserta didik secara lebih detail, sehingga dapat menangkap makna yang lebih kontekstual dari *toxic relationship* yang dialami dalam pertemanan.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas kajian dengan mempertimbangkan faktor iklim sekolah, karena suasana dan budaya sekolah turut mempengaruhi hubungan pertemanan remaja.